Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis dan Manajemen
Vol. 4, No. 1 (Februari – Mei): 44-53

Pengaruh Risiko Bisnis Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2017-2019)

Yulianti Sanul[1], Uum Helmina[2]
Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Abstract: *The purpose of this study aims to provide information and determine the development of property companies that dominate the companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in this case specifically to determine the value of the company in property companies. In measuring the value of the company can use the Price to Book Value Ratio (PBV) because by using this ratio it can be easily understood both from our side. Researchers as well as readers from the analysis of this research data use 17 property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period with information that can be accessed on the official website www.idx.com. Results and Discussion: The data used as the population in this study are property companies that have gone public and are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is the annual report of property companies for 2017-2019. The number of property companies that are used as samples are 17 companies with 51 annual reports.*
***Key Words**: Business Risk, Tax Planning, Company Value*

Abstrak: Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan mengetahui perkembangan perusahaan properti yang mendominan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam hal ini khusus untuk mengetahui nilai perusahaan di perusahaan properti. Dalam mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan Price to Book Value Ratio (PBV) karena dengan menggunakan rasio ini dapat dengan mudah dipahami baik dari sisi kami. Peneliti serta dari samping pembaca analisis data penelitian ini menggunakan 17 perusahaan Properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan informasi yang dapat diakses disitus resmi www.idx.com. Hasil Dan Pembahasan: Data yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan property yang telah go- public dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan property tahun 2017-2019. Jumlah perusahaan property yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 17 perusahaan dengan 51 laporan tahunan.
Kata Kunci: Resiko Bisnis, Tax Planning, Nilai Perusahaan

*** Corresponding author's e-mail**: lilisanul03@gmail.com
ISSN: 2686-4789 (Print); ISSN: 2686-0473 (Online)
http://bisnisman.nusaputra.ac.id

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk menjalankan usahanya (goingconcern) dan terus berkembang. Untuk dapat terus berkembang perusahaan membutuhkan dana agar dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan. Tujuan lain dari perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dinilai sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Nih Luh Putu, 2015). Semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik akan meningkat dan merupakan keberhasilan sendiri bagi perusahaan tersebut. Tujuan dari perusahaan adalah memperoleh keuntungan (laba) agar investor tetap menanamkan sahamnya pada perusahaan. Jika perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang baik sehingga nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Gapensi, 2015).

Brigham & Houston (2015) resiko bisnis merupakan aset perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Risiko bisnis dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaanya. Risiko timbul seiring dengan munculnya beban biaya atas pinjaman yang dilakukan perusahaan. Semakin besar beban biaya yang harus ditanggunga maka risiko yang dihadapi perusahaan juga semakin besar. (Wiagustini & Pertamawati (2015) menyebutkan bahwa resiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian Indajaya dkk (2015) yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, selain itu Prabansa (2016) menunjukan resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas yang berbeda resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Salah satu upaya perusahaan untuk mengecilkan pajak yaitu dengan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan Tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatka kelemahan- kelemahan dalam aturan perpajakan yang sudah jelas diatur oleh undang-undang (Suandy 2013).

Penelitian terdahulu terkait pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan mempunyai arah yang bervariasi (negatif dan positif). Penelitian yang menemukan hubungan negatif perencanaaan pajak dengan nilai perusahaan yaitu Wahab (2014) menemukan hubungan negatif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif ini menunjukan bahwa manajerial bahwa cenderung berperilaku oportunistik dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak sehingga menurunkaan nilai perusahaan serta benefit yang diperoleh lebih kecil dari cost yang dikeluarkan maupun resiko terdeteksinya lebih tingg. Adapun penelitian yang menemukan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan (Martani 2014). Hubungan positif tersebut menunjukan bahwa manajerial melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai

perusahaan dan benefit yang diperoleh lebih besar dari pada cost maupun resikonya. Berdasarkan kesimpulan diatas yang berbeda tax planning berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Dewi & Wirajaya (2014) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang (Lumoli 2018). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bersih yang akan menyebabkan harga sahamnya berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan. Investor juga memperhatikan pada sisi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin pada rasio profitabilitas. Karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan perusahaan perusahaan dalam satu periodeArifianto & Chabacib (2016): Damayanti & Budiyanto (2015). Dalam penelitian ini ditambahkan variabel moderasi dimana dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi dengan adanya profitabilitas agar dapat mengetahui hubungan dari setiap variabel kareena penelitian yang dilakukan sebelumnya masih ditemukan ketidakkonsistenan hasil dalam pengaruh variabel tersebut terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Marsaid & Pesudo 2019).

TINJAUAN LITERATUR

Resiko Bisnis

Indikator risiko adalah metrik yang menunjukkan kemungkinan munculnya suatu risiko yang melebihi selera risiko. Jumlah indikator risiko dapat sangat banyak dan tidak mungkin untuk mengawasi seluruh metrik ini. Oleh sebab itu, perlu dipilih beberapa indikator risiko utama (KRI, key risk indicators). KRI adalah indikator yang memiliki relevansi tinggi dan memiliki probabilitas tinggi untuk memprediksi atau mengindikasikan risiko-risiko utama atau penting.

Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert yang diterjemahkanIrfan Fahmi (2017), menyatakan bahwa resiko adalah ketidakpastian tentang kejadian dimasa depan (uncertainty about future events). Risiko bisnis dapat diartikan sebagai ketidakpastian pada perkiraan keuntungan atau kerugian operasi perusahaan dimasa yang akan datang. Risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan dimana perusahaan mampu untuk membayar utangnya. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi cenderung kurang dapat menggunakan utang dalam jumlah yang besar dalam pendanaan perusahaan karena untuk menghindari tidak terbayarnya utang dimasa yang akan datang.

Tax Planning

Tax planning adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal. Secara teoritis, *tax planning* dikenal

sebagai *effective tax planning* yaitu seorang wajib pajak berusaha mendapatakna penghematan pajak (tax saving) melalui prosedur penghindaran pajak (tax avoidance) secara sistematis sesuai ketentuan UU perpajakan (Anwar Pohan, 2017). Perencanaan pajak adalah upaya untuk mengatur pembayaran pajak atau meminimalkan kewajiban pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar pajak yang dibayar tidak lebih dari jumlah yang seharusnya. pada umumnya, perencanaan pajak (tax planning) menunjuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Suatu perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak pajak, bukan karena penyelundupan pajak yang tidak berdasarkan pada peraturan perundang-undangan perpajakan. Pada umumnya penghindaran pajak dan penyelundupan pajak mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengurangi beban pajak, akan tetapi cara penyelundupan pajak dalam mengurangi beban pajaknya termasuk perbuatan illegal atau perbuatan melanggar hukum (Damayanti, 2015).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar untuk menilai kinerja dan melihat prospek suatu perusahaan di masa depa Sabrina & Fidiana (2015). Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan Prasetyo, Swandari dan Dewi (2017). Sedangkan menurut Husman (2015) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual pasar modal. Apabila perusahaan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga meningkat Saraswathi, Wiksuana dan Rahyuda (2016). Maka dari itu nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan apalagi untuk perusahaan yang telah go publik. Karena tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang. Kemakmuran pemegang saham erat kaitannya dengan return yang akan diperoleh oleh pemegang saham Pratiwi dan Amanah (2017).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam satu periode (Damayanti & Budiyanti 2015). Menurut Brigham & Houston (2015) rasio profitabilitas imenggambarkan hasil akhir dari seluruh kebijakan dan keputusan operasional perusahaan. Brealey, Myers, Marcus (2016) menyatakan bahwa tujuan keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pasar saat ini. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan analisis rasio. Salah satunya adalah rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah

laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu dimana rasio profitabilitas sangat berperan penting pada semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan serta dapat menunjukkan keuntungan yang akan diperoleh investor dari pihak perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utang sehingga penambahan dari jumlah ekuitas dengan utang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Saat ini dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan (Nico, 2016). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. Menurut (Ardani Reswari 2015), risiko bisnis perusahaan dapat digambarkan dengan mengukur fluktuasi dari laba perusahaan. Perusahaan yang mengalami fluktuasi laba menghadapi ketidakpastian kemampuan dalam hal mengumpulkan dana untuk melunasi pinjamannya kepada kreditur. Perusahaan yang memiliki banyak utang akan mengakibatkan meningkatnya risiko kebangkrutan yang dihadapi karena semakin banyak pula kewajiban yang harus dipenuhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardani Reswari (2015) menyatakan bahwa besarnya risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H1 : Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh tax planning terhadap nilai perusahaan

Tindakan perencanaan pajak sering kali dilakukan oleh manajer hanya untuk kepentingan dirinya sendiri karena memiliki informasi yang lebih dari pemilik. Manajer akan lebih leluasa melakukan hal sesuai yang diinginkan untuk keuntungannya hal ini yang akan menyebabkan kerugian para pemegang saham. Kondisi ini yang menyebabkan perbedaan kepentingan atau yang disebut dengan teori agency. Teori agency merupakan pemisahan kepentingan antara pemilik dan pekerja yang bekerja dalam sebuah perusahaan untuk tujuan yang telah ditetapkan yaitu mencari keuntungan (Noviani , 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Hanlon (2016) menemukan hubungan positif pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Heti & Diah (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (Earning Per Share) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H2 : Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan

operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Keuntungan atau laba yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga akan memicu para pemegang saham untuk lebih meningkatkan permintaan saham. Besar kecilnya laba yang dihasilkan tergantung pada kinerja dari manajemen atau prinsipal dalam mengelola keuangan. Permintaan saham naik maka akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Selanjutnya perusahaan memiliki laba yang tinggi akan dapat menarik minat para investor dalam menanamkan modalnya Putra (2019).

Perusahaan dengan kinerja baik akan memberikan dampak laba yang dihasilkan akan semakin tinggi. Akibatnya deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham juga tinggi. Kondisi ini diperkuat dengan teori bird in the hand yang mana para pemegang saham menghendaki pembagian saham yang tinggi. Tingginya laba pada perusahaan tersebut selanjutnya akan memberi sinyal positif pada investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Menurut Setiawan & Lina (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya juga tinggi. Investorpun akan tertarik untuk berinvestasi dan harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Sulistiyanto (2019) dan Chasanah & Adhi (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Hal ini karena profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi para pemegang saham. Akibatnya deviden yang akan dibagikan juga tinggi dan para pengamat ataupun pembaca laporan keuangan akan tertarik akan percapaian hal ini. Banyaknya peminat untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, akan menyebabkan harga saham dipasaran mengalami kenaikan. Kabar ini tentunya akan menjadi sebuah sinyal bagi investor untuk berlomba-lomba memiliki saham perusahaan tersebut.

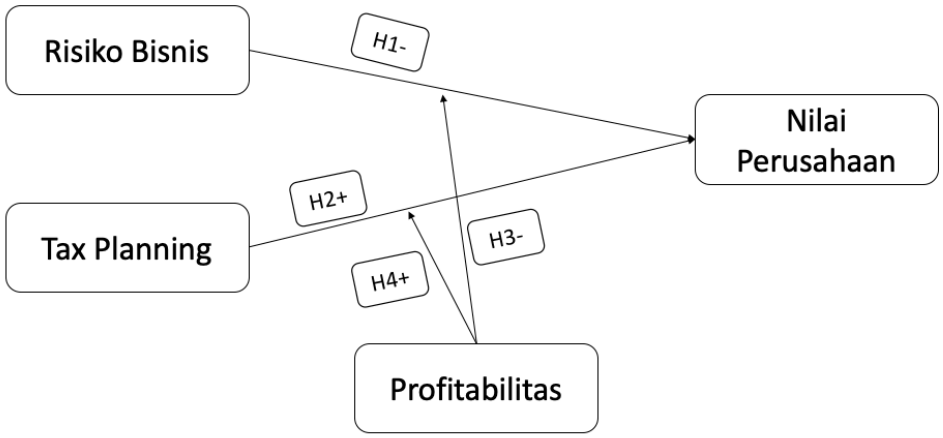

Gambar 1: Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan, sifat dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sifat penelitian kuantitatif karena sumber data penelitian menggunakan data yang berupa angka-angka. Peneliti akan melakukan survey terhadap data-data dalam laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dengan menggunakan kuantitatif dimana metode penelitiannya dalam bentuk angka-angka.

Metode Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan variabel yang digunakan, diperlukan Teknik pengambilan sampel melalui cara pengambilan sampel tersebut akan ditemukan kriteria yang sesuai dengan variabel yang diteliti, sehingga dalam proses pengambilan kesimpulan lebih akurat.Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik purposive sampling menurut Sugiyono (2017) purposive sampling merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Metode Pengumulan Data

Sumber data adalah data-data yang akan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan penelitian. Sumber data harus berisi semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian Terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer biasanya bersumber dari hasil-hasil kuesioner dan wawancara langsung dengan responden. sedangkan data sekunder biasanya berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah di dokumentasikan atau dibuat oleh pihak pertama, kemudian diolah kembali oleh peneliti untuk dijadikan dasar penelitian oleh penulis. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan property yang telah go-public dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan property tahun 2017-2019. Jumlah perusahaan property yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 17 perusahaan dengan 51 laporan tahunan. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelusuran terhadap informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan resiko bisnis, tax planning, nilai perusahaan dengan profitabilitas pada perusahaan property melalui laporan keuangan tahunan perusahaan. Daftar perusahaan property yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Properti

Kode	Nama Perusahaan
APLN	Agung Developments Tbk
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
GAMA	Gading Development Tbk
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk

GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
MKPI	Metropolitan Kentjana
TARA	Tbk Sitara Propertindo Tbk

Data Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dari Purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Laporan keuangan yang menyajikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laba sebelum pajak, beban pajak, laba bersih setelah pajak, harga saham,perubahan ebit, nilai buku. Penelitian ini didasarkan dengan kriteria dan berikut adalah hasil pemilihan sampel.

Tabel 2. Data Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang memberikan laporan keuangan annual report lengkap pada rentang tahun 2017-2019	40
2	Perusahaan yang melaporkan keuangan dalam mata uangrupiah	40
3	Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian 2017-2019	16
4	Perusahaan yang memiliki ikhtisar saham (7)	7
5	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria 20	20
6	Data *outlier*	3
7	Jumlah sampel pengamatan 3x17	51

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis, tax planning terhadap nilai perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Analisis dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang telah menjadi sampel penelitian. Analisis linear berganda merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian. Data yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan selama periode 3 tahun periode pengamatan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan telah dilakukan pembahasan maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena jika semakin meningkat resiko bisnis perusahaan maka nilai perusahaan semakin menurun.
2. Tax planning berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar ETR maka semakin kecil perencanaan pajak.
3. Profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan negatif risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.

4. Profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan negatif tax planning terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk meneliti pengaruh resiko bisnis tax planning terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasipada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada resiko bisnis, tax planning, terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang belum dilakukan peneliti seperti struktur kepemilikan saham,strategi diverifikasi, leverage, maupun pangsa pasar relatif.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 saja dan sampel yang dilakukan penelitian ini hanya terbatas.

SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis tax planning terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Peneliti menyadari bahwa setelah dilakukan penelitian, maka dapat ditarik sebuah saran untuk kedepannya:

1. Untuk penelitian selanjutnya, nilai perusahaan memiliki banyak faktor yang diantaranya belum dilakukan pengujian yaitu strategi diverifikasi, dan pangsa pasar relatif. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian yang mana dalam Bursa Efek Indonesia memiliki banyak sub komponen perusahaan yang antara lain sektor perusahaan perbankan, utilitas, dan transportasi maupun pertambangan.
2. Untuk investor setelah adanya penelitian ini diharapkan lebih memperhatikan faktor yang dapat memberikan keuntungan jika berinvestasi yaitu total asetnya atau ROA. Selanjutnya investor harus mampu mendapatkan keuntungan dari pemanfaatan aset-aset yang dimilikinyauntuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

REFERENSI

Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 9(3), 222–234. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610

Wiagustini, Nih Luh Putu Pertamawati 2015. Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal dan Nilai perusahaan pada PErusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Dewanata Pandu, (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014) Jurnal ilmiah akuntansi dan manajemen

M. Yuliem Marsella (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015 Calyptra

Bayu Irfandi Wijaya. (2015). E-Jurnal Manajemen 22-36. pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi).

Ni Putu Yuliana Ria Sawitri1. Putu Vivi Lestari2. (2015). Pengaruh Resiko Bisnis Ukuran Perusahaan dan Peretumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. 1238-1251// 2302- 8912 E-jurnal manajemen unud, vol. 4.No. 5.2015.

Yunan (2017). pengaruh risiko bisnis dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening 9-15 Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun

Yunita & Toni Seno, Oky Wulandari2. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (studi kasus pada bank yang terdaftar di bei tahun 2016- 2018). 20- 35//vol.2

Suryani&Jogiyanto. Pratana Puspa Midiastuty. pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh corporate governance dan kepemilikan mayoritas jurnal akuntansi, 12 (2),126-145. © Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia Atma jaya Gedung Karol Wojtyla, Jalan Jenderal Sudirman 51 Jakarta 12930. 126-145

Dita Purwanti. (2019). pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019).

IGB Angga Pratama1 IGB Wiksuana2. pengaruh firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.5 (2018): 1289-1318//ISSN: 2337-3067.

pengaruh growt oportunity struktur modal, profitabilitas dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2016. Gonzales (2018).

pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017//17. 1-19. Dewi & Wirajaya

Damayanti & Budiyanto (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.2. Februari (2017): 1398-1425

Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana, Henny Rahyuda pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan issn: 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.6 (2016): 1729-1756

Lestari danWulandari (2015), Dewantara dan Ahmacd (2017), Noviani (2017). pengaruh tax planning pengaruh terhadap nilai perusahaan akuntabilitas Vol. VII No. 1, April 2014 P. ISSN: 1979-858X Halaman 69 - 83. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi (Yuli Dwi Astuti1, Giawan Nur Fitria)